PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN OTOMATISASI TATA KELOLA PERKANTORAN SMK ABDI NEGARA MUNTILAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023

THE INFLUENCE OF FAMILY SOCIOECONOMIC STATUS AND SELF-EFFICACY ON THE JOB READINESS OF GRADE XII STUDENTS IN THE OFFICE AUTOMATION MANAGEMENT EXPERTISE PROGRAM AT SMK ABDI NEGARA MUNTILAN FOR THE 2022/2023 ACADEMIC YEAR

Dewi Ayu Ningtyas, Riana Isti Muslikhah
Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Yogyakarta
Email: dewiayu.2019@student.uny.ac.id, riana.muslikhah@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran; (2) pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Otomatisasi Tata Kelola; (3) pengaruh status sosial ekonomi keluarga dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran. Penelitian ini merupakan penelitian *ex- post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian adalah 38 siswa kelas XII Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Pelajaran 2022/2023. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan status sosial ekonomi keluarga terhadap kesiapan kerja siswa; (2) tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa sebesar; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan status sosial ekonomi keluarga dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa.

Kata kunci: Status Sosial Ekonomi Keluarga, Efikasi Diri, Kesiapan Kerja Siswa

Abstract

This research aims to determine: (1) the influence of family socio-economic status on the work readiness of 12th grade students in the Office Automation Management expertise program; (2) the influence of self-efficacy on the work readiness of 12th grade students in the Office Automation Management expertise program; (3) the influence of family socio-economic status and self-efficacy on the work readiness of 12th grade students in the Office Automation Management expertise program. This research is ex-post facto research with a quantitative approach. The subjects of this research were 38 class XII students of the Office Automation Management (AOM) at SMK Abdi Negara Muntilan for the 2022/2023 academic year. Data collection techniques use questionnaires and documentation. Data analysis techniques used multiple linear regression. The results of the research show that: (1) there is a positive and significant influence of family socio-economic status on student's work readiness (2) there is no positive and significant influence of self-efficacy on student's work readiness (3) there is a positive and significant influence of family socio-economic status and self-efficacy on student's work readiness.

***Keywords**: Family Socioeconomic Status, Self-Efficacy, Student Work Readiness*

Pendahuluan

Pendidikan menjadi kunci dalam menciptakan manusia sebagai tenaga kerja yang unggul dan berkualitas. Salah satu permasalahan pendidikan saat ini adalah rendahnya kesiapan kerja siswa. Banyak industri masih menolak pelamar kerja karena keahlian mereka belum sesuai dengan kebutuhan, dan persiapan mereka untuk menghadapi dunia kerja masih kurang (Arwani, 2017).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) pada tahun (2018) menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMK mengalami kesulitan dalam memperoleh pekerjaan setelah lulus sekolah. Dalam studi tersebut, hanya 38,8% siswa SMK yang berhasil memperoleh pekerjaan setelah lulus, sementara sisanya mengalami kesulitan mencari pekerjaan (Kasih, 2020). Hasil survei Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2019 menunjukkan bahwa tingkat kesiapan kerja siswa SMK di Jawa Tengah masih rendah. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa hanya sekitar 26,4% siswa SMK yang dinyatakan siap kerja setelah lulus sekolah. Studi yang dilakukan oleh Universitas Negeri Semarang pada tahun 2020 menunjukkan bahwa keterampilan teknis dan keterampilan *soft skill* siswa SMK di Jawa Tengah masih perlu ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja. Studi tersebut juga menunjukkan bahwa kurangnya pengalaman kerja dan informasi tentang peluang kerja merupakan kendala utama bagi siswa SMK di Jawa Tengah.

Hasil penelitian Oktaviani (2021) menunjukkan bahwa kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian OTKP dipengaruhi oleh efikasi diri. Menurut Ariyanti & Bowo (2018) kesiapan kerja siswa SMK di Kudus Jawa Tengah dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti praktik kerja industri, status sosial ekonomi keluarga, dan efikasi diri. Fitriyani et al., (2014) menambahkan upaya yang dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK yaitu menggunakan unit produksi sekolah, memanfaatkan waktu secara optimal, mengadakan diskusi antar guru dan forum MGMP, memberikan motivasi melalui berbagai kegiatan, dan mencari mitra dari dunia usaha/industri yang sesuai dengan tujuan program.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah institusi pendidikan yang dirancang untuk mempersiapkan siswa agar siap memasuki dunia kerja dengan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Tolok ukur keberhasilan SMK dapat dilihat dari tingkat penerimaan lulusannya di dunia kerja (Putra et al., 2019). Namun, pada kenyataannya, sekolah kejuruan di Indonesia belum memberikan solusi optimal terhadap masalah ketenagakerjaan. Banyak lulusan SMK belum dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja sesuai spesialisasi. Siswa SMK belum sepenuhnya siap kerja, terbukti dari banyaknya lulusan yang tidak mendapatkan pekerjaan. Lulusan SMK menjadi penyumbang pengangguran terbesar dalam Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) (BPS, 2023).

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	**Tahun**				
	2019	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**
Belum tamat dan tamat SD	2,36	3,61	3,61	3,59	2,56
SMP	4,72	6,46	6,45	5,95	4,78
SMA Umum	7,87	9,86	9,09	8,57	8,15
SMK Kejuruan	**10,36**	**13,55**	**11,13**	**9,42**	**9,31**
Diplomat I/II/III	5,95	8,08	5,87	4,59	4,79
Universitas	5,64	7,35	5,98	4,80	5,18

Sumber : Hasil Sakernas oleh BPS

Berdasarkan Tabel 1, lulusan SMK selalu menduduki tingkat paling tinggi pengangguran terbuka. Hal itu menunjukkan bahwa SMK belum mampu mencapai tujuannya yang seharusnya melalui lembaga pendidikan tersebut lulusannya dapat segera diintegrasikan ke dalam dunia kerja. Fenomena tersebut menjadi sangat sarkastis dan tidak sejalan dengan tujuan SMK.

Tabel 2 berikut menunjukkan bahwa tingkat pengangguran lulusan SMK mengalami fluktuasi. Tahun 2021, tingkat pengangguran lulusan SMK mencapai 8,71%, yang merupakan angka tertinggi di antara kelompok pendidikan lainnya. Meskipun terjadi penurunan signifikan pada tahun 2022 menjadi 2,94%, angka tersebut kembali meningkat pada tahun 2023 menjadi 6,92% (Badan Statistik Kabupaten Magelang, 2023). Fluktuasi ini menunjukkan adanya masalah yang perlu

diteliti lebih lanjut, terutama dalam konteks kesiapan lulusan SMK untuk memasuki dunia kerja, serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan lulusan SMK mendapatkan pekerjaan.

Tabel 2. Pengangguran menurut Pendidikan Tertinggi di Kab. Magelang

Pendidikan Angkatan Kerja	**Jumlah Penduduk 15 Tahun Keatas yang termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Magelang (persen)**		
	2021	**2022**	**2023**
SD	2,47	4,10	2,05
SMP	5,76	521	4,67
SMA	6,01	9,58	7,00
SMK Kejuruan	**8,71**	**2,94**	**6,92**
Diploma I/II/III	8,31	8,70	23,73
Universitas	8,71	6,71	3,69

Sumber : BPS Kabupaten Magelang

Kabupaten Magelang memiliki lima SMK dengan program keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP), yaitu SMK Abdi Negara Muntilan, SMK Muhammadiyah 2 Muntilan, SMK Ma'arif Walisongo Kajoran, SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, dan SMK Muhammadiyah Salaman. SMK Abdi Negara Muntilan adalah salah satu sekolah swasta kelompok bisnis dan manajemen yang terletak di Jalan Pemuda Barat Muntilan (Barat SPBU Ponggol) Ngadiretno, Tamanagung, Muntilan. Penelitian dilakukan di SMK Abdi Negara Muntilan karena data penelusuran alumni tahun 2021/2022 menunjukkan bahwa di Kabupaten Magelang, program keahlian OTKP di SMK Abdi Negara Muntilan memiliki persentase paling tinggi lulusan yang belum bekerja yaitu mencapai 50%.

Tabel 3. Data Penelusuran Alumni SMK Abdi Negara Muntilan 2021/2022

Program Keahlian	**Jumlah (%)**			
	Bekerja	**Kuliah**	**Belum Bekerja**	**Lulusan**
AKL	63,6	18,2	18,2	11
BDP	78,6	0,0	21,4	14
OTKP	**41,7**	**8,3**	**50,0**	**12**

Sumber : SMK Abdi Negara Muntilan

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa dari 12 lulusan program keahlian OTKP di SMK Abdi Negara Muntilan, hanya 5 orang (41,7%) yang berhasil mendapatkan pekerjaan, sementara 6 orang (50,0%) masih belum bekerja. Angka ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan program keahlian lain, seperti Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) dengan 63,6% dan Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP) dengan 78,6% lulusan yang telah bekerja.

Saat melakukan Praktik Kependidikan di kelas XII program keahlian OTKP di SMK Abdi Negara Muntilan, terlihat sebagian siswa merasa belum siap untuk memasuki dunia kerja. Hal tersebut terungkap melalui hasil dari angket prapenelitian yang disebarkan menunjukkan bahwa terdapat beberapa siswa yang belum siap memasuki dunia kerja. Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian OTKP Perkantoran di SMK Abdi Negara Muntilan sangat penting untuk dilakukan guna mengidentifikasi penyebab utama dari ketidaksiapan tersebut.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah status sosial ekonomi orang tua (Huda et al., 2019). Orang tua dengan tingkat pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan tinggi cenderung mendorong anak mereka untuk mengejar pendidikan yang lebih tinggi sesuai minat dan bakat, sehingga anak tersebut dapat meraih kesuksesan seperti kedua orang tuanya. Sebaliknya, jika orang tua berada dalam kondisi sosial ekonomi menengah ke bawah, siswa sering kali harus bekerja untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga.

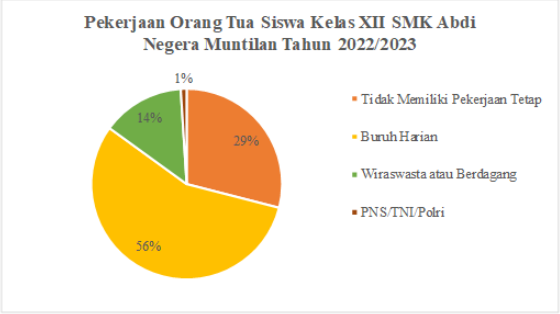

Gambar 1. Pekerjaan Orang Tua Siswa

Berdasarkan Gambar 1, diketahui bahwa status sosial ekonomi orang tua siswa di SMK Abdi Negara Muntilan yang merupakan buruh dan tani membuat sebagian besar lulusan akan lebih memilih untuk bekerja setelah lulus karena tidak memungkinkan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena terkendala pembiayaan dan kebutuhan yang harus dipenuhi.

Penelitian yang dilakukan oleh Arwani (2017) memberikan hasil bahwa status sosial ekonomi keluarga berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih & Yulianto (2020) Kota Tegal menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara status sosial ekonomi keluarga dengan kesiapan kerja siswa SMK. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang berasal dari keluarga dengan status sosial ekonomi yang lebih tinggi memiliki kesiapan kerja yang lebih baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan tersebut antara lain adalah akses ke pendidikan dan pelatihan yang relevan, sumber daya finansial untuk memenuhi kebutuhan pelatihan, dan pengalaman kerja sebelumnya.

Selain status sosial ekonomi, efikasi diri juga menjadi faktor yang memengaruhi kesiapan kerja siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian Andrianus (2020) yang menemukan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh sangat kuat terhadap kesiapan kerja siswa SMK. Woolfolk mengemukakan bahwa efikasi diri merupakan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri atau tingkat keyakinan mengenai seberapa besar kemampuannya dalam mengerjakan suatu tugas tertentu untuk mencapai hasil tertentu (Nisrina et al., 2023). Keyakinan dalam kemampuan individu untuk menyelesaikan suatu tugas atau aktivitas tertentu, yang dikenal sebagai efikasi diri, merupakan faktor penting dalam menilai kesiapan seseorang dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Siswa SMK dengan tingkat efikasi diri tinggi cenderung memiliki keyakinan kuat dalam kemampuan mereka untuk berhasil di lingkungan kerja. Dengan demikian, meningkatkan efikasi diri dapat membantu meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK.

Penelitian Maulanada et al., (2023) di Kota Malang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja siswa SMK. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa SMK dengan efikasi diri tinggi memiliki kesiapan kerja yang lebih baik. Penelitian Ramadhan & Aulia (2023) di Kota Padang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja siswa SMK. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki efikasi diri tinggi memiliki kesiapan kerja lebih baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan tersebut antara lain adalah keyakinan siswa dalam mengatasi masalah dan tantangan, serta motivasi siswa untuk mencapai tujuan karir.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, penelitian yang akan dilakukan adalah mengenai kesiapan kerja siswa. Kesiapan kerja siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi keluarga dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII OTKP SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Pelajaran 2022/2023.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu: (1) Dalam lima tahun terakhir (2019 – 2023), lulusan SMK selalu menduduki tingkat paling tinggi pengangguran terbuka dibandingkan dengan tingkat pendidikan lain; (2) Berdasarkan data penelusuan alumni SMK Abdi Negara Muntilan, diketahui bahwa 50% siswa program keahlian OTKP masih belum bekerja; (3) Berdasarkan data penelusuan alumni SMK Abdi Negara Muntilan, diketahui bahwa 50% siswa program keahlian OTKP masih belum bekerja; (4) 64% siswa kelas XII program keahlian OTKP di SMK Abdi Negara Muntilan belum memiliki kesiapan kerja. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka untuk menjaga agar permasalahan tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi pada masalah kesiapan kerja siswa kelas XII OTKP SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Pelajaran 2022/2023 yang masih rendah.

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian OTKP di SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Pelajaran 2022/2023?; 2) Bagaimana pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian OTKP di SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Pelajaran 2022/2023?; 3) Bagaimana pengaruh status sosial ekonomi keluarga dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja kelas XII program keahlian OTKP di SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Pelajaran 2022/2023?.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian OTKP di SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Pelajaran 2022/2023;

2) Pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian OTKP di SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Pelajaran 2022/2023; 3) Pengaruh status sosial ekonomi keluarga dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja kelas XII program keahlian OTKP di SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Pelajaran 2022/2023.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan adanya pengaruh antara status sosial ekonomi keluarga dan efikasi diri sebagai variabel bebas terhadap kesiapan kerja sebagai variabel terikat.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Abdi Negara Muntilan yang beralamat di Jalan Pemuda Barat Muntilan (Barat SPBU Ponggol) Ngadiretno, Tamanagung, Muntilan. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan November 2022 sampai bulan Oktober 2023.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII program keahlian OTKP SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Pelajaran 2022/2023. Subjek penelitian berjumlah 38 siswa yang terdiri atas kelas XII OTKP 1 sebanyak 21 siswa dan X OTKP 2 sebanyak 17 siswa.

Data, Instrumen, & Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Setiap pernyataan disertai dengan alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Alat pengukur yang digunakan yaitu menggunakan *Rating Scale*. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat siswa dengan cara mengajukan pertanyaan dengan memberikan alternatif jawaban yang dapat dipilih salah satu. Pilihan jawaban antara lain Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

   Analisis deskriptif merupakan analisis yang dilakukan dengan mendeskripsikan data yang terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis statistika deskriptif meliputi mean (M), median (Me), Modus (Mo), dan standar deviasi (SD). Data tersebut kemudian dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi, histogram, dan pie chart. Penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS Versi 26.0 for windows.*

2. Uji Prasyarat Analisis

   Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis. Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

   H1: Status sosial ekonomi keluarga berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian OTKP SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Pelajaran 2022/2023.

   H2: Efikasi diri berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian OTKP SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Pelajaran 2022/2023

   H3: Status sosial ekonomi keluarga dan efikasi diri secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian OTKP SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Pelajaran 2022/2023.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kesiapan Kerja

Data variabel kesiapan kerja diperoleh dari 9 butir pernyataan. Hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS versi 26.0 for Windows* yang menunjukkan variabel kesiapan kerja memiliki skor tertinggi 34, skor terendah 23, rata-rata (*mean*) 27,68, modus 27, median

27, dan standar deviasi 3,18. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi variabel, kemudian dihitung dan digolongkan dalam kategori kecenderungan variabel.

Hasil ketegori kecenderungan variabel menunjukkan bahwa kesiapan kerja siswa dengan kategori sangat siap sebesar 57,9% siswa dari 38 siswa, kategori siap sebesar 42,1% siswa dari 38 siswa, kategori tidak siap sebesar 0% siswa dari 38 siswa, dan kategori sangat tidak siap sebesar 0% siswa dari 38 siswa. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil kecenderungan variabel kesiapan kerja menunjukkan pada kategori sangat siap dengan frekuensi 57,9% dari 38 siswa, artinya siswa memiliki kesiapan kerja yang sangat baik.

Status Sosial Ekonomi Keluarga

Data variabel status sosial ekonomi keluarga diperoleh dari 10 butir pernyataan. Hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS versi 26.0 for Windows* menunjukkan variabel status sosial ekonomi keluarga memiliki skor tertinggi 29, skor terendah 16, rata-rata (*mean*) 21,15, modus 18, median 21, dan standar deviasi 3,39. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi variabel, kemudian dihitung dan digolongkan dalam kategori kecenderungan variabel.

Hasil ketegori kecenderungan variabel menunjukkan bahwa status sosial ekonomi keluarga siswa termasuk kategori sangat kaya sebesar 0% siswa dari 38 siswa, kategori kaya sebesar 13,16% siswa dari 38 siswa, kategori miskin sebesar 44,74% siswa dari 38 siswa, dan kategori sangat miskin sebesar 42,11% siswa dari 38 siswa. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil kecenderungan variabel status sosial ekonomi keluarga menunjukan pada kategori miskin sebesar 44,74% dari 38 siswa, artinya status sosial ekonomi keluarga siswa cenderung rendah.

Efikasi Diri

Data variabel efikasi diri diperoleh dari 9 butir pernyataan. Hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS versi 26.0 for Windows* menunjukkan variabel efikasi diri memiliki skor tertinggi 34, skor terendah 15, rata-rata (*mean*) 27,21, modus 27, median 27, dan standar deviasi 3,52. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi variabel, kemudian dihitung dan digolongkan dalam kategori kecenderungan variabel.

Hasil ketegori kecenderungan variabel menunjukkan bahwa efikasi diri dengan kategori sangat tinggi sebesar 34,2% siswa dari 38 siswa, kategori tinggi sebesar 47,4% siswa dari 38 siswa, kategori rendah sebesar 5,3% siswa dari 38 siswa, dan kategori sangat rendah sebesar 2,6% siswa dari 38 siswa. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil kecenderungan variabel efikasi diri menunjukan pada kategori tinggi sebesar 47,4% siswa dari 38 siswa, efikasi diri siswa cenderung tinggi.

Tabel 4. Tabel Kecenderungan Variabel

Variabel	Kategori	Persentase
Kesiapan Kerja	Sangat Tinggi	57,90
Status Sosial Ekonomi Keluarga	Miskin	44,74
Efikasi Diri	Tinggi	47,40

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05, sehingga data berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Level Og Sig	Ket
Kesiapan Kerja	0,158	0,05	Normal
Status Sosial Ekonomi Keluarga	0,055	0,05	Normal
Efikasi Diri	0,115	0,05	Normal

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

b. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* sebesar 1,186 < 10 dan nilai *Tolerance* sebesar 0,843 > 0,10, sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel dan analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	*Tolerance*	VIF
Status Sosial Ekonomi Keluarga (X_1)	0,843	1,186
Efikasi Diri (X_2)	0,843	1,186

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastistas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Nilai koefisien signifikasi > 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastistas.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	*Sig*
Status Sosial Ekonomi Keluarga (X1)	0,699
Efikasi Diri (X2)	0,394

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

Uji Regresi Linear Berganda

Hipotesis diuji menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan uji regresi linear berganda, pada pengujian hipotesis diperoleh persamaan sebagai berikut:

Y= 13,619 + 0,299X1 +0,284X2+e

Pada persamaan di atas nilai konstanta diperoleh sebesar 13,619 yang berarti bahwa jika tidak terdapat variabel Status Sosial Ekonomi Kelurga dan Efikasi Diri, maka nilai Kesiapan Kerja sebesar 13,619. Koefisien regresi status sosial ekonomi keluarga pada persamaan tersebut diperoleh sebesar 0,299 (positif) yang berarti bahwa apabila status sosial ekonomi keluarga baik, maka kesiapan kerja akan lebih baik. Koefisien regresi efikasi diri pada persamaan tersebut diperoleh sebesar 0,284 (positif) yang berarti bahwa apabila efikasi diri meningkat maka kesiapan kerja akan ikut meningkat.

Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) dilakukan untuk mengetahui besar sumbangan relatif dan sumbangan efektif pada masing-masing variabel bebas yaitu variabel status sosial ekonomi keluarga (X1) dan variabel efikasi diri (X2). Besarnya sumbangan efektif dan sumbangan relatif kemudian disajikan dalam tabel 8 berikut:

Tabel 8. Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

No.	Nama Variabel	Sumbangan	
		Efektif	Relatif
1.	Status Sosial Ekonomi Keluarga (X1)	14,1%	50,5%
2.	Efikasi Diri (X2)	13,8%	49,5%

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel 8, sumbangan efektif (SE) variabel status sosial ekonomi keluarga (X1) memberikan sumbangan efektif sebesar 14,1% dan efikasi diri (X2) memberikan sumbangan efektif sebesar 13,8%. Sumbangan relatif (SR) menurut perhitungan yang telah dilakukan, status sosial ekonomi keluarga (X1) memberikan sumbangan relatif sebesar 50,5% dan efikasi diri (X2) memberikan sumbangan relatif sebesar 49,5%. Jumlah total sumbangan efektif variabel bebas yaitu variabel status sosial ekonomi keluarga dan variabel efikasi diri adalah 21% yang berarti variabel status sosial ekonomi keluarga (X1) dan efikasi diri (X2) secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif terhadap kesiapan kerja (Y) sebesar 27,9%.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian OTKP di SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Pelajaran 2022/2023, dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,049 < 0,05 sehingga hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori yang disampaikan oleh Mutoharoh & Rahmaningtyas (2019) yang menyatakan bahwa Kesiapan Kerja dipengaruhi oleh faktor eksternal, antara lain: 1) lingkungan; 2) keadaan sosial ekonomi; 3) status sosial ekonomi keluarga; 4) pendidikan; 5) pergaulan teman sebaya; 6) tuntutan sosial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amran et al., (2021), Arwani (2017), dan Wahyuningsih & Yulianto (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi keluarga dengan kesiapan kerja siswa SMK. Berdasarkan paparan dan penelitian yang relevan dapat memperkuat hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa status sosial ekonomi keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian OTKP di SMK Abdi Negara Muntilan.

Pembahasan Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian OTKP di SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Pelajaran 2022/2023, dibuktikan signifikansi 0,053 > 0,05 sehingga hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zulaehah et al., (2018) bahwa pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa SMK hanya sebesar 11,49%. Artinya, variabel efikasi diri tidak secara kuat atau signifikan memengaruhi kesiapan kerja siswa SMK. Hal ini menunjukkan bahwa, dalam konteks SMK, fokus utama pada penguasaan keterampilan teknis yang relevan bagi industri mungkin lebih penting dalam menentukan kesiapan kerja siswa daripada faktor-faktor psikologis seperti efikasi diri (OECD, 2019).

Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nifah (2015) serta Saputra & Hidayat (2020) yang menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa SMK. Berdasarkan paparan dan penelitian yang relevan dapat memperkuat hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa efikasi diri tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian OTKP di SMK Abdi Negara Muntilan.

Pembahasan Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi keluarga dan efikasi diri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian OTKP di SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Pelajaran 2022/202, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Hasil ini dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,03 < 0,05 dan hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa status sosial ekonomi keluarga dan efikasi diri mampu menjelaskan kesiapan kerja 27,9%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama, status sosial ekonomi keluarga dan efikasi diri mampu memberi pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Evioni et al., (2022) dan Mutoharoh & Rahmaningtyas (2019) bahwa, faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah status sosial ekonomi keluarga sebagai faktor eksternal dan efikasi diri sebagai faktor internal.

Orang tua dengan pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan yang baik cenderung membimbing anak mereka menuju pendidikan yang sesuai dengan minat dan bakat, sementara kondisi sosial ekonomi menengah ke bawah dapat mendorong siswa untuk bekerja demi memenuhi kebutuhan keluarga. Selanjutnya, efikasi yang tinggi akan membuat kesiapan kerja siswa meningkat. Siswa SMK yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi cenderung percaya sepenuhnya pada kemampuan mereka untuk memenuhi tuntutan dan tantangan di dunia kerja (Paharyani & Kusmuriyanto, 2019). Terbuktinya hipotesis ketiga ini dapat memberikan informasi bahwa status sosial ekonomi keluarga dan efikasi diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian OTKP di SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Pelajaran 2022/2023.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Simpulan dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan penelitian, dapat pula berupa rekomendatif untuk langkah selanjutnya.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Status sosial ekonomi keluarga berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian OTKP di SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian OTKP di SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Status sosial ekonomi keluarga dan efikasi diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja kelas XII program keahlian OTKP di SMK Abdi Negara Muntilan Tahun Pelajaran 2022/2023.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Temuan penelitian menunjukan bahwa status sosial ekonomi keluarga berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa. Diharapkan pihak sekolah menyediakan informasi tentang bantuan keuangan atau beasiswa yang tersedia bagi siswa dengan keterbatasan finansial. Dengan demikian, siswa dapat lebih mudah mengakses pendidikan lanjutan atau pelatihan yang diperlukan. Selain itu, pihak sekolah dapat melibatkan orang tua siswa dalam proses pembimbingan karir dan penyediaan informasi. Pendidikan kepada orang tua tentang pentingnya dukungan mereka dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karir anak-anak mereka.
2. Walaupun pengaruh efikasi diri dan kesiapan kerja tidak terlihat signifikan, pelaksanaan program yang fokus pada penguatan kepercayaan diri siswa dapat memberikan kontribusi positif. Program semacam ini dapat membantu siswa untuk mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul selama transisi ke dunia kerja. Dengan meningkatkan kepercayaan diri, siswa dapat lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang baru, menghadapi tantangan dengan sikap positif, dan secara aktif mencari peluang untuk berkembang. Oleh karena itu, meskipun efikasi diri mungkin tidak langsung berkorelasi dengan kesiapan kerja, penguatan kepercayaan diri tetap memiliki peran penting dalam membantu siswa menghadapi dinamika dunia kerja dengan lebih percaya diri dan adaptif.

Daftar Pustaka

Amran, Y. A., Irwansyah, I., & Torro, H. S. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Bekerja Anak Remaja di Dusun Kale Anassappu Kabupaten Gowa. *Presestinasi*, *14*(2), 1–16.

Andrianus, I. J. (2020). Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Pada Siswa Kelas XII Di SMK X. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *8*(4), 572.

Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ariyanti, Y., & Bowo, A. P. (2018). Pengaruh Prakerin, Status Sosial Ekonomi Keluarga, dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, *7*(2), 671–687.

Arwani, I. (2017). Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Pajangan. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil Dan Perencanaan*, 1–8.

Badan Statistik Kabupaten Magelang. (2023). *Keadaan Ketenagakerjaan Kabupaten Magelang Agustus 2023*. Badan Statistik Kabupaten Magelang. Retrieved from: https://magelangkab.bps.go.id/pressrelease/2023/11/15/149/keadaan-ketenagakerjaan-kabupaten-magelang-agustus-2023.html

BPS. (2023). *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Indonesia*. Badan Pusat Statistika Indonesia. Retrieved from: https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3OSMy/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html

Dalyono, M. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Darmawang. (2019). *Faktor Employability Skills*. Makassar: Global Research and Consulting Institute (Global-RCI).

Dimyati & Mudjiono. (2015). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fitriyani, M., Sukirman, & Hamidi, N. (2014). Upaya Peningkatan Kesiapan Kerja Peserta Didik Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Karanganyar. *Jupe UNS*, *2*(2), 97–108.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Ed. 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Huda, A. F., Thoharudin, M., & Sore, D. A. (2019). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan Se-Kota Sintang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *10*(1).

Kartono, K. (1991). *Menyiapkan dan Memandu Karier*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kasih, A. P. (2020). *Kemendikbud : Lulusan SMA-SMK yang Diserap Perguruan Tinggi Hanya 38 Persen*. Retrieved from: www.kompas.com.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). (2018). *Laporan Hasil Studi Nasional Kesiapan Kerja Lulusan SMK Tahun 2018*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Retrieved from: https://simpuh.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2019/03/laporan-hasil-studi-nasional-kesiapan-kerja-lulusan-smk.pdf

Mardapi, Djemari (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.

Maulanada, A., Nurhidayah, & Hardaningtyas, R. T. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja, Praktik Kerja Industri, dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 4 Malang. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, *13*(01), 510–518.

Mutoharoh, A. K., & Rahmaningtyas, W. (2019). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Lingkungan Keluarga, Bimbingan Karier dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *12*(1), 38.

Nifah, A. (2015). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin), Efikasi Diri, dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi di SMK PGRI 2 Kota Salatiga Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.

Nisrina, N. T., Karyaningsih, P. D., & Suherdi. (2023). Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri*, *3*(1), 75–86.

Oktaviani, S. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2019). *PISA 2018 Results (Volume II): Where All Students Can Succeed*. Organisation for Economic Co-operation and Development. Retrieved from: https://www.oecd-ilibrary.org/docserver/5f07c754-en.pdf?expires=1620270699&id=id&accname=guest&checksum=F174C0E93E7EC91DC74F00DC8CBDAF90

Paharyani, A., & Kusmuriyanto. (2019). Peran OJT dalam Memediasi Pengaruh Penguasaan Akuntansi, Self Efficacy, dan Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Kerja. *Eeaj*, 8(3), 936–954.

Purnomo, R. Aldi. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV Wade Group.

Putra, A. L., Gunawan Irianto, W. S., & Soraya, D. U. (2019). Evaluasi penyelenggaraan Bursa Kerja Khusus dalam membantu menyalurkan lulusan ke industri di SMK Negeri 1 Udanawu Kabupaten Blitar. *Tekno*, *28*(2), 130.

Rahmat, R., & Aulia, F. (2023). Hubungan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja pada Siswa SMK. *Journal Manajemen dan Pendidikan Dasar*, *4*(1), 161–171.

Rojuli, S., Rahayu, A., & Disman. (2017). *Strategi Pembelajaran Untuk Peningkatan Soft Skills dan Kesiapan Kerja*. Jakarta: Mer-C Publishing.

Rosyidi, H. (2015). *Psikologi Kepribadian (Paradigma Traits, Kognitif, Behavioristik dan Humanistik)*. Surabaya: Jaudar Press.

Santrock, J. (2023). *Life Span Development* (19th ed.). McGraw-Hill.

Saputra, Y. D., & Hidayat, Z. W. (2020). Hubungan Efikasi Diri dan Regulasi Diri Terhadap Motivasi Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Angkatan 2017 STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Pedagodi: Jurnal Penelitian dan Pendidikan*, *1*(2), 73–83.

Sudira, P. (2012). *Filosofi & Teori Pendidikan Vokasi dan Kejuruan* (T. Setyawan (ed.)). Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

U.S. Department of Labor. (1999). *Testing and Assessment - Reliability and Validity*. Employment and Training Administration.

Wahyuningsih, I., & Yulianto, A. (2020). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Praktik Kerja Industri Melalui Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, *9*(2), 532–551.

Zulaehah, A., & Rustiana, Ade, W. S. (2018). Pengaruh minat kejuruan, praktik kerja industri, dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja. *Economic Education Analysis Journal*, *7*(2), 526–542.

Profil Singkat

Dewi Ayu Ningtyas, lahir pada tanggal 5 Februari 2001 di Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan merupakan mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2019.

Riana Isti Muslikhah, S. Pd. M. Pd. merupakan dosen program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Lahir pada tanggal 23 Februari 1990. Menempuh pendidikan S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Yogyakarta dan S2 Pendidikan Ekonomi di Universitas Sebelas Maret Surakarta.